

BAB V

KESIMPULAN

Isu kekerasan terhadap perempuan sudah menjadi isu global yang harus diperhatikan. *UN Women* sebagai organisasi internasional yang memiliki fokus pada perempuan dan perwujudan kesetaraan gender di dunia, memiliki andil besar dalam membantu negara-negara untuk mengatasi isu kekerasan terhadap perempuan dan kesetaraan gender. Melalui evaluasi undang-undang hingga penyelenggaraan program di setiap negara. Dengan bekerja bersama dengan lembaga pemerintah dan/atau lembaga masyarakat dalam menangani isu terkait. Di Indonesia pencatatan isu kekerasan terhadap perempuan sudah dilakukan oleh komnas perempuan sejak tahun 1998 hingga sekarang. Menurut catatan tahunan yang dikeluarkan oleh komnas perempuan tercatat angka kekerasan terhadap perempuan naik setiap tahunnya. Sayangnya hal tersebut belum diketahui pasti penyebab naiknya angka kekerasan. Di Indonesia kekerasan kerap terjadi pada ranah personal seperti, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), Kekerasan Dalam Pacaran (KDP), Inses, dan masih banyak lagi.

Kekerasan tersebut secara umum dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, pengalaman yang sama yang dilalui oleh pelaku, hingga pengaruh budaya patriarki yang melekat pada seseorang. Untuk mengurangi kekerasan terhadap perempuan di Indonesia dibutuhkan usaha untuk membentuk pola masyarakat yang lebih terbuka untuk memahami bahwa isu kekerasan terhadap

perempuan tidak hanya masalah bagi perempuan saja namun juga bagi laki-laki. Dengan adanya sebuah proses perubahan dalam skala besar seperti gerakan sosial, diharapkan dapat membantu masyarakat Indonesia untuk terus memperhatikan isu kekerasan terhadap perempuan dan menjadi terbuka atas probabilitas untuk membentuk pola pikir dan masyarakat yang baru. Dalam konteks gerakan sosial, *UN Women* mengadopsi kampanye global 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan menjadi gerakan 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan: *orange the world* yang merupakan tema setiap tahun untuk memerangi kekerasan terhadap perempuan. Penelitian ini didasari dengan perumusan masalah: “*Bagaimana UN Women membantu mengurangi kekerasan terhadap perempuan di Indonesia melalui gerakan 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan: orange the world?*”

Pertanyaan penelitian dijawab berdasarkan teori liberalisme sosiologis dan didukung oleh dua konsep yaitu, konsep *social movement* dan konsep organisasi internasional. Kemudian, dari kedua konsep tersebut memunculkan tiga kategori analisis yang dapat dijadikan titik tengah dalam menganalisa gerakan sosial dan organisasi internasional yaitu, analisis menggunakan *environmental mechanism*, *cognitive mechanism*, dan *relational mechanism*. Ketiga kategori tersebut mempermudah analisis upaya melalui gerakan 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan: *orange the world*. Ada berbagai tahapan yang *UN Women* lakukan dalam mengurangi kekerasan terhadap perempuan dan mewujudkan kesetaraan gender, salah satunya melalui program unggulan 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan. Program tersebut berbentuk kampanye global yang diselenggarakan di lebih dari 187 negara dengan partisipasi lebih dari 3000 organisasi masyarakat yang

tersebar di seluruh dunia. Di Indonesia *UN Women* bekerjasama dengan komnas perempuan untuk turut aktif dalam menyuarakan gerakan 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan: *orange the world*. Begitu pula dengan Lembaga Swadaya Masyarakat lainnya yang turut bergabung dalam kampanye global ini.

Hal pertama yang harus diperhatikan adalah penyamarataan informasi terkait kekerasan terhadap perempuan. Dalam melakukan hal tersebut *UN Women* membagikan *guidebook* setiap tahunnya terkait kekerasan terhadap perempuan. Tujuannya untuk memberikan edukasi secara mandiri kepada masyarakat agar mengetahui lebih dalam mengenai definisi hingga fakta-fakta seputar kekerasan terhadap perempuan. Kemudian, *guidebook* tersebut juga bertujuan agar membantu pembentukan pola pikir dan perluasan wawasan masyarakat terkait kekerasan terhadap perempuan. Tidak hanya *guidebook*, namun juga upaya dari pihak komnas perempuan dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang memiliki tujuan yang sama juga membantu dalam perubahan pola pikir, seperti mengadakan diskusi terbuka yang diselenggarakan oleh pihak-pihak tersebut.

Setelah memberikan landasan informasi, *UN Women* mengajak seluruh organisasi atau lembaga untuk berpartisipasi. Dengan memberikan petunjuk pelaksanaan kampanye yang berisikan latar belakang, penjelasan tema kampanye, dan tata cara pelaksanaan kampanye yang dilakukan di negara masing-masing. Melalui petunjuk pelaksanaan tersebut lembaga atau organisasi yang terlibat dapat melaksanakan kampanye 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan: *orange the world* dengan standar yang diberikan oleh *UN Women*. Di Indonesia perealisasi kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dilakukan dengan

menyalakan lampu orange di monumen-monumen bersejarah di beberapa kota, seperti di Jakarta, Bandung, Bali, dan Yogyakarta. Kemudian, ada pula kegiatan yang melibatkan tokoh-tokoh pemangku kepentingan untuk turut serta dalam kegiatan baik itu diskusi maupun kegiatan aktivitas di jalan.

Terakhir, membangun jaringan dengan seluruh elemen masyarakat. Dengan bekerjasama dengan pihak-pihak seperti lembaga pemerintah hingga organisasi masyarakat untuk bersama-sama berdiskusi, memberikan saran, dan mencari solusi bersama untuk tahun-tahun berikutnya. Hal terpenting yang ditekankan pada ketiga poin adalah bekerjasama. Seperti apa yang dikatakan oleh James Rosenau dalam teori liberalisme sosiologis, dalam membentuk tatanan yang baru diperlukan hubungan tidak hanya negara dengan negara namun juga dengan entitas di dalamnya yaitu, antar individu, kelompok masyarakat, dan swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. n.d. *Gender*. Accessed September 09, 2019. <https://www.who.int/health-topics/gender>.
- UN Women. n.d. *Facts and Figure: Ending Violence Against Women*. Accessed September 09, 2019. <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/ending-violence-against-women/facts-and-figures>.
- Badan Pembinaan Hukum Nasional dan HAM. n.d. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1984, Tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri.
- UN Women. n.d. *Work and Priorities*. Accessed September 09, 2019. <https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women>.
- United Nations. n.d. *Sustainable Development Goals* . Accessed September 09, 2019. <https://sustainabledevelopment.un.org/sdg5>.
- Raab, Michaela, and Jasmin Rocha. 2011. "Campaigns to End Violence Against Women and Girls." *UN Women* .
- World Health Organization. n.d. "Understanding and Addressing Violence Against Women." *WHO*. Accessed September 09, 2019. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/77433/WHO_RHR_12.35_eng.pdf?sequence=1.
- Dewi, Elizabeth Adyiningtyas Satya. n.d. *Gender*.

- BAPPENAS. 2012. *Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender*. Jakarta: BAPPENAS.
- Komnas Perempuan. n.d. *Sejarah*. Accessed September 9, 2019. <https://www.komnasperempuan.go.id/sejarah>.
- World Health Organization. n.d. "Global and Regional Estimates of Violence Against Women." Accessed September 9, 2019.
- Komnas Perempuan. 2005. "Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan ." *Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan tahun 2004*, Maret 8: 5.
- . 2017. "Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan ." *Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2018*, Maret 6: 1.
- UN Women: Indonesia. 2012. "Concluding Observations of The Committee on The Elimination of Discrimination Against Women." July 27. Accessed September 9, 2019.
- Renzetti, Claire M. n.d. *Violence Against Women*. USA: University of Kentucky.
- Institute on Medicine. 2011. "Forum on Global Violence Prevention Broad on Global Health ."
- Evaluation Office on UN Women. 2013. "The Contribution of UN Women to Prevent Violence Against Women and Expand Access to Service." Agustus. Accessed September 9, 2019.
- Jackson, Robert, and Georg Sorensen. 2013. *Introducing to International Relations: Theories and Approaches* . Oxford: Oxford University Press.
- Davis, Gerald F., Doug McAdam, Richard Scott, and Mayer N. Zald. 2005. *Social Movement and Organization Theory* . New York: Cambridge University.

- Karns, Margaret P., and Karen A. Mingst. 2004. *International Organization: The Politics and Processes of Global Governance*. USA: Lynner Rienner.
- Rokkhmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Indonesia: Garudawacha.
- Locke, L.F, W.W Spirduso, and S.J Silverman. n.d. *Proposals that work: A Guide for Planning Dissertations and Grant Proposals*. United States: SAGE Publications.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Nassaji, Hossein. n.d. *Qualitative and Descriptive Research: Data Type Versus Data Analysis*. 2015.
- UN Women. n.d. *A Short History of The Commission on The Status of Women*. Accessed Januari 29, 2020. <https://www.unwomen.org/-/media/headquarters/attachments/sections/library/publications/2019/a-short-history-of-the-csw-en.pdf?la=en&vs=1153>, .
- United Nations Development Fund for Women. n.d. *Policy and Programme Work*. Accessed Januari 29, 2020. https://www.un.org/en/development/desa/population/events/pdf/7/P06_UNIFEM.pdf,.
- UNDP. 2000. "Executive Board of the United Nations Development Programme and of the United Nations Population Fund." 3-7.
- United Nations. n.d. "International Research and Training Institute for the Advancement of Women." *Gender Mainstreaming*.

- UN Women. n.d. *A Brief History of The Commission on The Status of Women*. Accessed Januari 29, 2020. <https://www.unwomen.org/en/csw/brief-history>.
- UN Women Asia-Pasific . n.d. *Migrant Workers in The Asia-Pasific* . Accessed Februari 3, 2020.
- United Nations, Commission on Human Rights. 1999. "Economic and Social Council." 8.
- KPPPA. n.d. *Pertemuan Bilateral antara Menteri PP-PA dengan Executive Director UN Women di New York*. Accessed Februari 4, 2020. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/30/481/pertemuan-bilateral-antara-menteri-pp-pa-dengan-executive-director-un-women-di-new-york>, .
- Koalisi Perempuan. 2016. "Universal Periodic Review (UPR) on Indonesian Women and Girls." *Universal Periodic Review (UPR) on Indonesian Women and Girls 2016*, Oktober 03.
- Raab, Michaela, and Jasmin Roscha. 2011. "Campaigns to End Violence Against Women and Girls." *Knowledge is Key to End Violence Against Women* 16.
- United Nations on Human Rights. n.d. "Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women." Accessed Februari 27, 2020. <https://www.ohchr.org/Documents/ProfessionalInterest/cedaw.pdf>.
- UN General Assembly. n.d. "Declaration on the Elimination of Violence Against Women."

- Komnas Perempuan. 2019. "Catatan Tahunan Komnas Perempuan ." *Catatan Tahunan Komnas Perempuan tahun 2018*, Maret 6: 19.
- . 2014. "Catatan Tahunan Komnas Perempuan ." *Catatan Tahunan Komnas Perempuan tahun 2013*, Maret 7.
- KEMENPPPA. n.d. "Data P2TP2A." Accessed Februari 29, 2020. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view>.
- Institute Francais Indonesia. n.d. "Debat Ide Tentang Hak-Hak Perempuan: Partisipasi IFI dalam kampanye Orange The World." Accessed April 1, 2020. Indonesia, <https://www.ifi-id.com/id/news/debat-ide-tentang-hak-hak-perempuan-partisipasi-ifi-dalam-kampanye-orange-the-world-1>,.
- Satu Harapan. n.d. *Tugu Monas Berwarna Orange Kampanyekan 16 hari Anti Kekerasan Perempuan*. Accessed April 1, 2020. <http://www.satuharapan.com>.
- TWC. n.d. *Borobudur Diterangi Warna Orange, Dukung Kampanye Global Terhadap Wanita*. Accessed April 1, 2020. <http://borobudurpark.com/borobudur-diterangi-warna-orange-dukung-kampanye-global-penghapusan-kekerasan-terhadap-wanita/> , .
- UN Women Asia-Pacific. n.d. *A Safe Bus Journey to Promote Safer Public Transport for Women and Girls*. Accessed April 1, 2020. <https://asiapasific.unwomen.org>.
- Komnas Perempuan. n.d. *Siaran Pers Bersama: Kampanye Global 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan*. Accessed April 4, 2020. <https://komnasperempuan.go.id>.

- UN Women. n.d. *Orange THE Word: End Violence Against Women and Girls* .
Accessed April 1, 2020. <https://www.unwomen.org/-/media/headquarters/attachments/sections/>.
- . n.d. *Programme Implementation*. Accessed Mei 5, 2020.
<https://www.unwomen.org/en/how-we-work/programme-implementation>.
- KEMENPPPA. 2016. *Press Release: Kampanye "He For She" Dorong Keterlibatan Laki-Laki dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender*. Februari 22. Accessed Februari 29, 2020.
- Info Publik. 2019. *Upaya Pemerintah Turunkan Angka Kekerasan Perempuan dan Anak*. Oktober 24. Accessed Februari 29, 2020.
<http://infopublik.id/kategori/nusantara/381975/upaya-pemerintah-turunkan-angka-kekerasan-perempuan-dan-anak>, .
- Komnas Perempuan . 2011. *Laporan Independen Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Kepada Komite CEDAW*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Komnas Perempuan. n.d. "15 Bentuk Kekerasan Seksual." *Kekerasan Terhadap Perempuan*.
- PKBI. n.d. *Bentuk-bentuk kekerasan berbasis gender*. Accessed Februari 27, 2020.
<https://pkbi-diy.info/bentuk-bentuk-kekerasan-berbasis-gender-kbg-di-sekitar-kita/>, .
- UN Women. n.d. *Virtual Knowledge Center to End Violence Against Women*. Accessed Februari 27, 2020. <https://www.endvawnow.org/en/articles/296-forms-of-violence-against-women-.html>.

